BAB II

RUANG LINGKUP PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Perusahaan

Sejarah TELKOM RisTI dimulai pada tahun 1979 yang ditandai dengan berdirinya Pusat Pendidikan Penelitian dan Pengembangan Telekomunikasi (Pusdiklitbangtel). Sejalan dengan meningkatnya peran penelitian dan pengembangan serta kegiatan yang berfokus pada penelitian dan pengembangan, organisasi ini pada tahun 1985 memisahkan diri dengan menjadi Pusat Penelitian dan Pengembangan (Pusdiklitbang). Pada tahun 1990 fungsi perencanaan ditambahkan, sehingga unit ini berubah nama sesuai dengan fungsinya menjadi Pusat Perencanaan Penelitian dan Pengembangan (Pusrenlitbang).

Seiring dengan perkembangan teknologi telekomunikasi dan informasi serta untuk menentukan arah yang jelas, pada tahun 1993 unit ini mulai melakukan pemutakhiran visi, strategi dan sumber daya yang strategis sebagai batu pijakan sehingga fungsi unit ini pun kembali disesuaikan dengan mengambil fokus pada teknologi informasi dan berubah nama menjadi Pusat Perencanaan dan Pengembangan Teknologi Informasi (Pusrenbangti).

Pada tahun 1995, unit ini kembali mengalami restrukturisasi guna menyesuaikan diri dengan kebutuhan dunia telekomunikasi dan antipasi perkembangan di masa datang. Dan sejak itulah unit ini berubah nama menjadi Divisi Riset Teknologi Informasi (RisTI). Pada tahun yang sama, sebagai bagian pelaksanaan strategi, RisTI merenovasi lingkungan kerjanya dengan tujuan untuk

mendapatkan suatu lingkungan kerja yang terbuka, transparan dan berteknologi tinggi. Secara pararel RisTI juga mulai merintis pengembangan *IT-Based Office* dengan basis intranet RisTINet.

RisTI kembali mencapai *milestone monumental* dengan melakukan *take off* pada tahun 1997 yang ditandai dengan diresmikan sarana dan prasarana RisTI oleh Menparpostel bersamaan dengan diterimanya sertifikat UKAS/NAMAS oleh Rumah Uji RisTI serta diimplementasikannya secara penuh *IT-Based Office*. Sejak saat itu RisTI mulai berbagi informasi dengan komunitas luar melalui program RisTI *Visit Year*. Perintisan program *Research Development Partner* (RDP) dengan mitra global juga dimulai dengan antisipasi terhadap kebutuhan RisTI di masa datang. Pada tahun ini pula produk RisTI mulai didaftarkan untuk pertama kalinya pada Direktorat Jenderal HAKI (Hak Atas Kekayaan Intelektual). RisTI mulai menapakkan kakinya menuju suatu pusat RDI (*Research Development Innovation*) bidang Teknologi Informasi yang bersifat global dan disegani, yang juga berfungsi untuk membangun komunitas Teknologi Informasi di Indonesia sekaligus mendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia melalui pemanfaatan Teknologi Informasi.

RisTI sebagai *product developer* dan sistem *developer* telah mengeluarkan produk-produk berupa *spec* dan standar telekomunikasi yang dijadikan acuan bagi pemanfaatan teknologi telekomunikasi, produk subsitusi, layanan informasi, *software* aplikasi dan lain-lain.

Sebagai unit dari PT. TELKOM, RisTI terus melakukan kegiatan riset, pengembangan teknologi, inovasi produk, sistem dan proses dengan

memanfaatkan sumber daya secara maksimal untuk mengantisipasi perubahan teknologi dan tuntutan pelayanan dalam memenangkan persaingan. Sebagai bentuk antisipasi terhadap perubahan tantangan lingkungan industri jasa telekomunikasi Indonesia saat ini dan beberapa tahun ke depan, telah dilakukan pembaharuan srategi korporasi TELKOM. Untuk itu, melalui Keputusan Direksi PT. Telekomunikasi Indonesia nomor : KD 17/PS150/CTG-00/2003, Divisi RisTI kembali mengalami restrukturisasi dan namanya berubah menjadi Pusat Riset dan Pengembangan (R & D Center), yang selanjutnya disebut TELKOM RisTI yang dimaksudkan sebagai penyesuaian bentuk organisasi Divisi Riset Teknologi Informasi terhadap strategi perusahaan.

Tujuan pembentukan TELKOM RisTI adalah terbentuknya pusat pengelola riset teknologi perusahaan yang lebih kondusif di dalam mengoptimalkan dukungannya terhadap peningkatan kapabilitas perusahaan melalui pengembangan produk berbasis jaringan dan teknologi informasi. Bidang usaha TELKOM RisTI adalah pengembangan produk aplikasi dan layanan berbasis jaringan (*Network Based Services*), pengembangan infrastruktur jaringan untuk semua unit bisnis TELKOM serta aktivitas riset lainnya yang dibutuhkan perusahaan.

Divisi Riset Teknologi Informasi (RisTI) bertanggung jawab mendukung perusahaan dalam pengembangan dan pemanfaatan teknologi komunikasi informasi yang optimal sesuai dengan kondisi negara Indonesia serta pengembangan dan implementasi sistem manejemen mutu. Secara struktur Divisi RisTI berada dibawah pembinaan Direktur Perencanaan dan Teknologi.

Organisasi kantor Divisi RisTI terdiri dari unsur pimpinan divisi, unit kerja teknostruktur, unit kerja pendukung, dan unit kerja operasional. Unsur pimpinan Divisi adalah Kepala Divisi RisTI. Unit Kerja teknostruktur adalah bidang riset dan pengembangan. Unit kerja pendukung adalah bidang adminstrasi dan umum. Bidang jaringan akses dan bidang *Quality Assurance, Reliability* dan *Security* (QRC).

Beberapa tujuan jangka pendek dan jangka panjang Divisi Riset Teknologi Informasi adalah sebagai berikut:

a. Pengembang pusat perencanaan jaringan PT. TELKOM.
b. Penyediaan laboratorium yang lengkap.
c. Pengembangan sumber data Teknologi Telekomunikasi PT. TELKOM.
d. Pengembangan service Telekomunikasi dan Teknologi masa depan.
e. Pengembangan Teknologi Manajemen Infrastruktur.
f. Mengembangkan Link dengan Industri Telekomunikasi.

Adapun unit kerja operasional Divisi Riset Teknologi Informasi tempat penulis melakukan kerja praktek adalah bidang jaringan wireless.

2.2 Tempat dan Kedudukan Perusahaan

Tempat dan kedudukan perusahaan dimana kami melakukan kerja praktek adalah di Riset & Divisi Center – Telkom RisTI, PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk yang terletak di Jalan Gegerkalong Hilir no.47 Bandung.

2.3 Bentuk dan Badan Hukum Perusahaan

Bentuk hukum dari perusahaan ini adalah PT (Perseroan Terbatas) yang selanjutnya disebut dengan PT. Telekomunikasi Indonesia. Perseroan Terbatas (PT) merupakan suatu bentuk persekutuan untuk menjalankan perusahaan yang mempunyai modal usaha yang terbagi atas beberapa saham, dimana tiap sekutu/persero turut mengambil bagian sebanyak satu atau lebih saham. Sedangkan badan hukum dari PT. TELKOM adalah BUMN (Badan Usaha Milik Negara).

2.4 Bidang Pekerjaan Perusahaan

Untuk menganalisa misi dan tujuan, RisTI mempunyai tiga bidang utama dan dua bidang pendukung yaitu :

1. Bidang Network dan Service (NWS) terdiri dari :
    a. Laboratorium Service.
    b. Laboratorium Management Network.
    c. Laboratorium Signalling.
    d. Laboratorium Transport.
2. Bidang Access Network (ANW) teridri dari :
    a. Laboratorium Jaringan Lokal Akases Fiber Optik (Jarlokaf).
    b. Laboratorium Jaringan Lokal Akses Radio (Jarlokar).
    c. Laboratorium Lokal Aksese Tembaga (Jarlokat).
    d. Laboratorium Rural Communication.
3. Bidang Laboratorium *Quality, Reability* dan *Security* (QRS) terdiri dari :

a. Lab. Uji Kabel dan Asesorisnya.
b. Lab. Uji Perangkat Terminal.
c. Lab. Uji Energi.
d. Lab. Uji Transmisi.
e. Lab. Kalibrasi.
f. Unit Sisuji sebagai pembuat standar perangkat telekomunikasi.

Dua Bidang pendukung adalah :

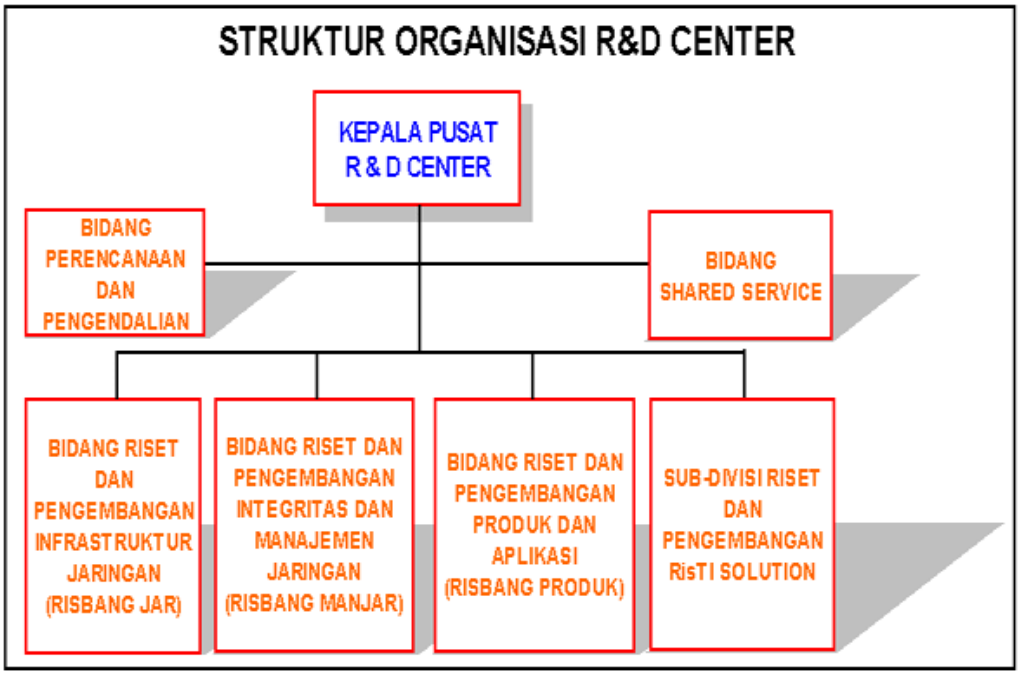
1. Bidang Riset Pengembangan (Risbang) terdiri dari :
   a. Kelompok Pengembangan Usaha.
   b. Kelom[pok Riset dan Pengembangan Sistem.
2. Bidang Administrasi dan Umum (Bid. Adum) terdiri dari :
   a. Bagian Sumber Daya Manusia.
   b. Bagian Keuangan.
   c. Bagian Sekretariat Divisi.
   d. Bagian Logistik.
   e. Bagian Pemasaran.

   Sebagai pendukung kegiatan RisTI.

2.5 Bidang Pekerjaan Divisi / Departemen Tempat Kerja Praktek

Bidang pekerjaan divisi tempat kami kerja praktek adalah di Bidang Access Network (ANW) tepatnya di Laboratorium Jaringan Lokal Akses Radio (Jarlokar).

2.6 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2.1. Struktur Organisasi PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk

Divisi Riset Teknologi Informasi